

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga para mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah serta masyarakat yang berada di lingkungan sekolah.

Program kegiatan PPL yang terintegrasi dan saling mendukung ditujukan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik atau sebagai tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup masyarakat internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing PPL, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, serta mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan dapat melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses manajerial dengan semua pihak yang terkait.

Tujuan PPL antara lain adalah berikut ini:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengelolaan sekolah dan mengembangkan kompetensi di bidang pendidikan.
2. Melatih mahasiswa dalam mengenal seluk beluk sekolah yaitu siswa, guru, karyawan, sarana/prasarana dan permasalahannya.
3. Menjalani kerja sama yang saling menguntungkan antara UNY dengan sekolah.
4. Memacu pengembangan sekolah dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri
5. Meningkatkan hubungan kemitraan UNY dengan pemerintah daerah, sekolah atau lembaga pendidikan terkait.

Kegiatan ini diawali dengan observasi yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah meliputi sarana/prasarana, siswa, guru, dan karyawan. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan diperoleh bahwa SMK Muhammadiyah 1 Sleman merupakan sekolah yang didirikan sejak tanggal 1 Januari 1971. Secara geografis SMK Muhammadiyah 1 Sleman terletak di Jalan Magelang KM. 13 Panasan, Triharjo, Sleman, DIY. SMK Muhammadiyah 1 Sleman telah mampu mengembangkan bidang ilmu teknik sampai mendapatkan predikat status terakreditasi A untuk Jurusan Teknik Otomotif dan Multimedia.

Lokasi SMK Muhammadiyah 1 Sleman cukup strategis karena dapat dijangkau dengan menggunakan jenis kendaraan apapun. Meskipun sekolah ini berada dekat jalan, tetapi letak ruang kelas cukup jauh dari pintu gerbang sekolah sehingga kendaraan yang lalu-lalang di depan dan samping sekolah tidak menyebabkan kebisingan di dalam ruang kelas.

SMK Muhammadiyah 1 Sleman dilengkapi dengan sarana prasarana atau fasilitas sesuai dengan bidang atau jurusan yang ada di sekolah tersebut. Dengan kondisi sekolah yang demikian dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Sleman.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan SMK Muhammadiyah 1 Sleman adalah sebagai berikut.

1. Profil Sekolah

(Data 2014)

Nama Sekolah	S M K Muhammadiyah 1 Sleman
N S S	324 04 02 13 003
Status Sekolah	Terakreditasi A
SK No	12.01/BAP/TU/X/2009
Alamat Sekolah	Jl. Magelang Km. 13 – 14, Panasan Triharjo Sleman Yogyakarta ☎ (0274) 869183 📠 (0274) 869183
S K Pendirian	
Nomor	0271/ H/ 1986

Tanggal 8 Mei 1986
 Luas tanah/ bangunan 4976 m² / 2545 m²
 Bidang/ Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan
 Multimedia
 Nama Kepala Sekolah Drs. AGUS WALUYO, M.Eng
 N I P 19651227 199412 1 002
 Nomor SK Pengangkatan 02/Kep.KDH/KS/D.4/2011
 Tanggal 1 Agustus 2011
 T M T 5 Agustus 2011

Tahun	Nama Pelatihan	Lamanya	Tempat
2010	Diklat Calon kepala Sekolah	3 minggu	Wisma Sembada Kaliurang Sleman

Animo masyarakat terhadap sekolah dari tahun ke tahun

Tahun	Pendaftar			Diterima				
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	NEM	
							TTG	TRD
2009/2010	123	7	130	112	2	114	31.60	18.90
2010/2011	164	9	173	137	7	144	34.15	22.55
2011/2012	181	22	203	130	14	144	27.30	20.55
2012/2013	202	14	216	155	11	166	28.15	22.14
2013/2014	203	16	219	142	16	158	27.26	21.24

Daftar Guru

No	Nama	NIP	Gol.	Status Kepeg	Pendidikan
Guru Mapel Normatif					
1	Drs. Sumardi	19590105 198602 1 002	IV/a	DPK	Sjn. IKIP Yg.
2	Dra. Sri Wuryanti	19620816 198903 2 004	IV/a	DPK	Sjn. IKIP Yg.
3	Djamhadi	-	-	GTT	Sarmud IAIN Suka
4	Marsono, S.Ag	-	-	GTY	Sjn IAIN Suka Yg

5	Laelyana Hardini, S.Pd	-	-	GTT	Sarjana
6	Sigit Wijanadi, S.Pd	-	-	GTT	Sarjana
7	Sutikno, S.Pd	-	-	GTU	Sarjana
8	Kusmiyati, S.Pd	-	-	GTT	Sarjana
9	Kasyadi, S.Sos	-	-	GTT	Sarjana
10	M. Fathoni Irfan	-	-	GTT	Sjn
11	Bayu Ari H	-	-	GTT	Sarjana
12	Dra. Ninin Suroso	-	-	GTT	Sarjana
Guru Mapel Adaptif					
1	Drs. Agus Waluyo, M.Eng	19651227 199412 1 002	IV/a	DPK	Pasca Sarjana
2	Surajiyono, S.Pd, M.Sc	19660515 199001 1 003	III/d	DPK	Pasca Sjn Jerman
3	Tri Hartiningsih, S.Pd	-	-	GTU	Sjn IKIP Muh Yg
4	Suwarta, SPd	-	-	GTT	Sarjana
5	Ir. Titik Winarti	-	-	GTU	Sjn UII Yg
6	Sumarsih, S.Pd	-	-	GTT	Sarjana
7	Nuraini Rusyidah, SSi	-	-	GTT	Sarjana
8	Dra. Sri Krisni Praptiwi, S.Pd	-	-	GTT	Sarjana
9	Camalina S, S.Pd	-	-	GTT	Sarjana
10	Arifina Nurul Khasanah, S.Pd	-	-	GTT	Sarjana
11	Yufita Lia A, S.Pd	-	-	GTT	Sarjana
12	Retno Kartika Sari, S.Pd	-	-	GTT	Sarjana
13	Sugeng Widodo, SE	-	-	GTT	Sarjana
Guru Mapel Produktif					

1	Drs. Jumari	-	-	GTT	Sjn IKIP Yk
2	Drs. Suratmaji	-	-	GTT	Sjn IKIP Yk
3	Drs. Suwadi	-	-	GTU	Sjn IKIP Yk
4	Roman Taufan T, S.Pd	-	-	GTT	Sarjana
5	Riyanto, S.Kom	-	-	GTT	Sarjana
6	Wahyu Suryo U, S.Pd	-	-	GTT	Sarjana
7	Pandu Dewantara, S.Sos	-	-	GTT	Sarjana
8	Heri Maryoto	-	-	GTT	Sarjana Muda
9	Arif Ranu W, S.Kom	-	-	GTU	Sarjana
10	Imam rosyidin, S.Pd.T	-	-	GTT	Sarjana
11	Afifuddin, S.Kom	-	-	GTT	Sarjana
12	Hendrawan P, S.Pd	-	-	GTT	Sarjana
13	Drs. Sunarto	-	-	GTT	Sarjana
Guru BK					
1	Rida Alim, S.Pd	-	-	GTT	Sarjana
2	Purwati, S.Pd, M.Si	-	-	DPK	

Penelusuran Lulusan

Tahun	Lulus	Bekerja	Kuliah	Belum bekerja	Belum diketahui
2007/ 2008	52	22	1	14	15
2008/2009	92	24	15	40	13
2010/2011	88	50	5	20	13

Prasarana Sekolah

No	Nama Ruang/Area Kerja	Kondisi Saat Ini					Kebutuhan Ruang			
		Jumlah Ruang	Luas (m2)	Total Luas (m2)	Jumlah Baik	Jumlah Rusak Sedang	Jumlah Rusak Berat	Jumlah ruang	Luas (m2)	Total Luas (m2)
A	Ruang Pembelajaran Umum									
1.	Ruang Kelas	14	63		11	3		14	63	
2.	Ruang Lab. Fisika									
3.	Ruang Lab. Kimia									
4.	Ruang Lab. Biologi									
5.	Ruang Lab. Bahasa									
6.	Ruang Lab. Komputer	2	63	126	2			3	63	189
7.	Ruang Lab. Multimedia							1	63	63
8.	Ruang Praktek Gambar Teknik									
9.	Ruang Perpustakaan Konvensional	1	96	96	1			1	96	96
10.	Ruang Perpustakaan Multimedia							1	40	40
B	Ruang Khusus (Praktik)									
1.	Ruang Praktek/Bengkel/Workshop	1	80	80		1		1	80	80
	R. Praktek Mesin Otomotif	1	80	80		1		1	80	80
	R. Praktek Kelistrikan	1	80	80	1			1	80	80
	R. Praktek Chasis	1	80	80	1			1	80	80
	R. Praktek Las	-	-	-				1	80	80
C	Ruang Penunjang									
1.	Ruang Kepala Sekolah & Wakil	1	49	49	1			1	49	49
2.	Ruang Guru	1	72	72	1			1	72	72
3.	Ruang Pelayanan Administrasi (TU)	1	48	48	1			1	48	48
4.	BP/BK	1	21	21	1			1	21	21
5.	Ruang OSIS	1	15	15	1			1	15	15
6.	Ruang Pramuka,	-	-		-			-	-	
7.	Koperasi,							1	6	6
8.	UKS,	1	6	6	1			1	6	6
9.	Ruang Ibadah	1	128	128	1			1	128	128
10.	Ruang Bersama (Aula)							1	126	126
11.	Ruang Kantin Sekolah	1	30	30	1			1	30	30
12.	Ruang Toilet	3	3	9	3			10	3	30
13.	Ruang Gudang	1	64	64	1			1	64	64
14.	Ruang Penjaga Sekolah	1	18	18	1			1	18	18
15.	Ruang Unit Produksi	1	70	70	1			1	70	70
16.	Asrama Siswa	-	-	-	-			-	-	-
D	Lapangan Olah Raga	-	-	-	-			1	3000	3000

2. Visi Sekolah

Terwujudnya tamatan yang memiliki ketaqwaan yang mantap, berakhlak mulia, terampil, dan mandiri.

3. Misi Sekolah

- a. Menyelenggarakan Kegiatan Belajar Mengajar secara optimal dalam suasana sekolah yang kondusif, disiplin, dan religius.
- b. Meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan
- c. Mengembangkan pendidikan yang berorientasi pasar kerja.
- d. Mengembangkan fasilitas pendidikan.
- e. Meningkatkan kemampuan berbahasa asing bagi peserta didik.

4. Kondisi Fisik Sekolah

Dilihat dari segi fisik, SMK Muhammadiyah 1 Sleman memiliki fasilitas diantaranya : 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 13 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang BK, 1 ruang UKS, 1 laboratorium komputer, 1 kantin, 1 gedung mushola, 2 kamar mandi guru, 5 kamar mandi siswa, lapangan upacara, dan tempat parkir (siswa, guru, karyawan, dan tamu).

Secara garis besar kondisi fisik SMK Muhammadiyah 1 Sleman dalam hal ini gedung sekolah terdiri dari:

a. Ruang Guru

Ruang guru terletak pada bagian depan dari sekolah, sebelah utara Laboratorium Multimedia.

b. Ruang Belajar Mengajar

Ruang belajar mengajar yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Sleman ada 13 ruang kelas. Adapun ruang kelas terdiri dari 3 ruang kelas X, 5 ruang kelas XI serta ada 5 ruang kelas XII.

Ruang kelas SMK Muhammadiyah 1 Sleman

NO	TINGKAT	RUANG	JUMLAH
1	X	XMM	3
		XTKR 1	
		XTKR 2	

2	XI	XI MM 1	5
		XI MM 2	
		XI TKR 1	
		XI TKR 2	
		XI TKR 3	
3	XII	XII MM 1	5
		XII MM 2	
		XII TKR 1	
		XII TKR 2	
		XII TKR 3	

Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan administrasi kelas yang cukup memadai antara lain:

1. meja dan kursi sejumlah siswa masing-masing kelas,
2. Meja dan kursi guru,
3. *White board*,
4. Penghapus,
5. Spidol,

serta dilengkapi dengan peralatan kebersihan seperti sapu, pembuang sampah, dan tempat sampah yang mendukung kebersihan kelas.

c. Laboratorium Multimedia

SMK Muhammadiyah 1 Sleman memiliki tiga ruang laboratorium Multimedia, yaitu laboratorium komputer kelas X, XI, dan XII. Laboratorium ini dilengkapi dengan beberapa unit komputer yang digunakan dalam pembelajaran. Laboratorium kelas X berisi 38 komputer siswa dan 1 komputer guru. Laboratorium kelas XI berisi 32 komputer siswa dan 1 komputer guru. Sedangkan laboratorium kelas XII berisi komputer yang digunakan untuk praktik jaringan. Fasilitas komputer di ruangan ini telah dilengkapi dengan koneksi internet baik melalui LAN maupun Wi-Fi sehingga memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses internet guna mendukung pembelajaran di

sekolah. Fasilitas tambahan yang ada di laboratorium yaitu satu unit komputer, LCD, AC, meja, kursi, *white board*, *printer*, kamera DSLR, dan tripod.

d. Perpustakaan

Perpustakaan SMK Muhammadiyah 1 Sleman terletak di sebelah timur ruang guru. Perpustakaan SMK Muhammadiyah 1 Sleman terbagi menjadi dua bagian yaitu tempat rak dan almari untuk meletakkan buku, tempat membaca yang dilengkapi dengan meja dan kursi, serta ruang petugas perpustakaan. Fasilitas di perpustakaan SMK Muhammadiyah 1 Sleman sudah cukup lengkap namun masih kurang dalam pemanfaatan fasilitas yang ada.

e. Sarana Penunjang

- 1) Masjid
- 2) Tempat parkir guru dan karyawan
- 3) Pos penjaga
- 4) Kantin sekolah
- 5) Ruang Bimbingan Konseling
- 6) Tempat parkir siswa
- 7) Kamar mandi/WC guru maupun siswa

5. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Untuk memperlancar jalannya pendidikan guna mencapai tujuan, maka sekolah mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah

Kepala SMK Muhammadiyah 1 Sleman dijabat oleh Drs. Edi Khadarisman. Tugas dari kepala sekolah adalah :

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.

- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 (empat) Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- 1) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh Hartono, S.Pd.
- 2) Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Suwarta, S.Pd.
- 3) Wakasek urusan Humas yang dijabat oleh Purwati, S.Pd, M.Si.
- 4) Wakasek urusan Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Surajiyono, S.Pd, M.Sc.

c. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMK Muhammadiyah 1 Sleman memiliki potensi yang baik dan berdedikasi dibidangnya masing-masing. Dari segi kerapihan guru-guru SMK Muhammadiyah 1 Sleman sudah cukup baik. Guru di SMK Muhammadiyah 1 Sleman memiliki ciri khas seperti SMK-SMK lain, yaitu memiliki guru mata pelajaran produktif dan guru mata pelajaran umum. Mata pelajaran produktif disesuaikan dengan jurusan, jurusan TKR (Teknik Kendaraan Ringan) dan jurusan Multimedia. Guru mata pelajaran umum seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Ibadah, Pendidikan Kewarganegaraan, dll. Status guru yang tidak tetap berjumlah 4 orang, status guru yang tetap berjumlah 36 orang.

Jumlah karyawan di SMK Muhammadiyah 1 Sleman cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya., serta memiliki tenaga administrasi berjumlah 11 orang.

Data Tenaga Pengajar

No	Kelompok Guru	Jenjang Pendidikan					Guru yang ditatar	Usia				
		> S-1	S-1	SM/D3	< D3	Jml		< 22	22-50	51-59	> 60	Jml
1	Guru Produktif	-	12	1	-	13	-	-	9	3	1	13
2	Guru Adaptif	2	11	-	-	13	-	-	13	-	-	13
3	Guru Normatif	-	12	-	-	12	-	-	12	-	-	12
4	Guru BP/ BK	1	1	-	-	2	-	-	1	1	-	2
Jumlah		2	37	1	-	40	-	-	35	4	1	40

d. Potensi Siswa

SMK Muhammadiyah 1 Sleman mempunyai sumber potensi yang cukup besar, dengan adanya sumber manusia yang terdapat didalamnya. SMK Muhammadiyah 1 Sleman mempunyai siswa sebanyak 385 siswa.

Potensi dan minat belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman cukup baik. Siswa lebih cenderung tertarik pada jurusan yang mereka ambil. Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMK Muhammadiyah 1 Slemandimulai pukul 07.00 sampai pukul 16.30 WIB, untuk hari Senindan Jumat dimulai pukul 07.00 sampai pukul 15.10 WIB. Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket di kantor guru. Apabila ada siswa yang melanggar peraturan sekolah maka akan dicatat pada buku pelanggaran siswa dan akan diberi poin sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. Poin 100 berakibat siswa dikeluarkan dari sekolah.

Melalui wadah OSIS(Organisasi Siswa Intra Sekolah) atau di SMK Muhammadiyah 1 Sleman ini disebut IPM (Ikatan Pemuda Muhammadiyah), siswa dapat mengembangkan potensi keorganisasian yang dimiliki dengan optimal. IPM memiliki berbagai program kerja ,

dalam pelaksanaannya, IPM masih perlu pembinaan dan pendampingan dari guru agar dapat berjalan secara mandiri. Selain IPM, terdapat juga organisasi PMR (Palang Merah Remaja) SMK Muhammadiyah 1 Sleman.

Selain itu para siswa dapat menyalurkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang di laksanakan pada sore hari dan diikuti oleh kelas X, XI dan XII, meliputi BTAQ, seni baca Al Quran, bola voli, sepak bola, bulu tangkis, tenis meja, tapak suci, bahasa jepang, bahasa inggris, desain grafis, setir mobil, dan karawitan. Selain ekstrakurikuler pilihan, ada pula ekstrakurikuler wajib, seperti Pemrograman Web bagi kelas XI Multimedia, hal ini dikarenakan adanya perbedaan susunan bahan ajar dari kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya, yang tidak mencakup materi Pemrograman Web di kelas XI, sedangkan Pemrograman Web akan diujikan di ujian nasional SMK.

Pihak sekolah sangat mendukung dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di sore hari, asal tidak mengganggu proses belajar mengajar. Pihak sekolah sangat mendukung pengembangan kegiatan ekstrakurikuler karena hal tersebut merupakan sarana bagi siswa untuk menyalurkan dan mengembangkan minat bakat dan penalaran berpikirnya. Hasilnya prestasi belajar tidak menurun, bahkan terus meningkat dan juga sering memenangkan perlombaan non akademik.

Data Siswa

Program Keahlian	Kelas	Tahun		
		2012/2013	2013/2014	2014/2015
Tek. Kend. Ringan	X	124	93	74
	XI	99	92	82
	XII	85	96	87
Multimedia	X	55	59	38
	XI	29	52	56
	XII	26	27	47
Jumlah		418	419	384

e. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan pemberian layanan bantuan kepada individu baik secara langsung maupun tidak langsung oleh konselor kepada konseli untuk membantu menyelesaikan masalah konseling dan agar konseli dapat memilih jalan hidupnya sendiri.

Bimbingan Konseling diadakan di sekolah dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah. Guru yang bertugas dalam bimbingan konseling ada 3 orang, yaitu :

- 1) Purwati, S.Pd, M.Si.
- 2) Rida Aliim, S.Pd.

SMK Muhammadiyah 1 Sleman sudah menerapkan Kurikulum 2013, namun belum bisa maksimal diterapkan.

Berdasarkan analisis situasi dan hasil observasi serta kebutuhan dan keinginan sekolah, maka kelompok PPL berusaha memberikan stimulus awal bagi pengembangan SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Hal ini dimaksudkan sebagai wujud pengabdian terhadap warga sekolah, terhadap disiplin ilmu atau keterampilan tambahan yang dikuasai mahasiswa selama menimba ilmu di universitas. Kesadaran bahwa kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara ($\pm 2,5$ bulan) dirasakan masih kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalisasian kemampuan kualitas sekolah harus didukung oleh ke dua belah pihak melalui komunikasi dua arah secara intensif.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Tahap pertama pelaksanaan PPL dilaksanakan dengan penerjunan dan observasi melalui proses pengamatan dan wawancara dengan pihak sekolah, baik guru maupun siswa. Berdasarkan hasil observasi tersebut kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program kelompok dan individu. Program kerja yang direncanakan tidak lepas dari berbagai pertimbangan antara lain, visi kegiatan PPL yaitu pemberdayaan komunitas sekolah melalui

proses pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan dan pendampingan, agar mampu mengembangkan kapasitas dan kapabilitas dalam mengelola potensi yang ada untuk pengembangan sekolah dan lingkungannya. Selain itu juga tidak lepas dari permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki, mengacu program sekolah, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, faktor pendukung yang diperlukan seperti sarana dan prasarana, ketersediaan waktu dan kesinambungan antar program.

Sebelum melaksanakan PPL ini, mahasiswa melakukan observasi kelas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengamati serta mencontoh kegiatan guru di dalam kelas, siswa di dalam kelas dan lingkungan sekitar, sehingga pada pelaksanaan PPL, mahasiswa benar-benar siap untuk melaksanakan praktik mengajar pada 6 Agustus 2014 sampai 17 September 2014. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran

Sebelum Guru mata pelajaran produktif Multimedia melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan perhitungan minggu efektif yang terkumpul dalam Buku Kerja Guru SMK Muhammadiyah 1 Sleman.

2. Membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam . Kemudian Guru mempersilahkan para siswa untuk berdoa terlebih dahulu yang dipimpin ketua kelas, ada hafalan surat khusus untuk tiap kelas yang dibaca bersama-sama di jam pertama. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru mengulas kembali materi sebelumnya untuk mengingatkan siswa pada materi serta mengumpulkan tugas pekan sebelumnya. Guru juga memberikan apersepsi kepada siswa pada awal kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa mempunyai gambaran tentang materi yang akan disampaikan.

3. Penyajian materi

Materi yang akan diberikan kepada siswa di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik. Guru menjelaskan materi dengan urut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat keahaman siswa. Dalam menyampaikan materi kadang diselingi dengan melempar pertanyaan kepada siswa dan sesekali diselingi dengan canda agar siswa tidak terlalu tegang dalam pelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa bisa lebih paham terhadap materi yang diberikan dan keadaan kelas dalam proses belajar mengajar lebih hidup dan siswa menjadi aktif.

4. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, pemberian tugas, diskusi dan tanya jawab. Sedangkan materi praktikum lebih banyak metode pengamatan praktikum siswa.

5. Penggunaan bahasa

Bahasa formal yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang disampaikan secara komunikatif, sehingga siswa dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa yang cukup sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Guru dalam menjelaskan kadang-kadang menggunakan bahasa yang tidak baku, dalam hal ini bahasa jawa, sehingga terasa lebih akrab dengan siswa.

6. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu sudah cukup efektif dan efisien. Materi yang dirancang dengan waktu yang disediakan terkadang kurang sinkron, namun dapat disiasati dengan baik.

7. Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang dan

mendekati para siswa untuk mengecek tugas yang diberikan atau menjangking pertanyaan dari para siswa.

8. Cara memotivasi siswa

Cara guru memotivasi siswa adalah dengan cara guru merangsang siswa untuk menyampaikan pendapat. Guru memberitahukan kepada siswa jika ada yang berpendapat, bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru akan mendapat nilai tambah atau plus. Hal ini menyebabkan siswa berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai tambah itu dengan menjawab, bertanya ataupun menyampaikan pendapat. Disamping itu guru juga memberikan informasi yang baru atau fresh yang berkaitan dengan fenomena sosial masyarakat.

9. Teknik bertanya

Guru bertanya kepada siswa: “Ada yang ingin ditanyakan?”. Siswa merespon dengan mengajukan pertanyaan. Dan juga dengan cara mengangkat tangan bagi yang ingin bertanya. Guru dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, ditujukan untuk semua siswa. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawabnya, dan menyuruh siswa yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang tepat.

10. Teknik penguasaan kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada siswa yang tidak memperhatikan, maka guru akan menegur, dengan demikian siswa akan memperhatikan dan fokus kembali pada pelajaran.

11. Penggunaan media

Whiteboard selalu digunakan oleh guru dalam penyampaian materi ketika pembelajaran berlangsung. Sebagai pelengkapya adalah penghapus papan tulis dan kapur. Namun guru lebih sering menggunakan LCD untuk memberikan penjelasan kepada siswa.

12. Bentuk dan cara evaluasi

Menanyakan kembali kepada siswa tentang materi yang sudah diajarkan, yang dilakukan di akhir pelajaran, yaitu ketika guru akan menutup pelajaran. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan sebagai tugas rumah.

13. Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Kemudian berdoa bersama-sama, Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.

Berdasarkan pertimbangan diatas maka program kerja di bagi menjadi program individu PPL dan disusun dalam bentuk matriks, serta dirancang dengan waktu pelaksanaan PPL, yang dimulai pada tanggal 6 Agustus-17 September 2014 dengan rincian sebagai berikut.

1. Program PPL

Program PPL yang dilaksanakan sesuai dengan masing-masing program studi yang ada. PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKN yang dimulai dari tanggal 2 Juli 2014 s/d 17 September 2014. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi :

a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL.

b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk observasi dilakukan pada tanggal 02 Juli 2014. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik dari SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Penyerahan ini dihadiri oleh : Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2014, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Sleman, Wakil Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Sleman, Koordinator PPL 2014 SMK Muhammadiyah 1 Sleman, beberapa guru SMK Muhammadiyah 1 Sleman serta mahasiswa PPL UNY 2014.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan tiga kali yaitu satu kali oleh fakultas dan dua kali oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

d. Penerjunan Mahasiswa ke SMK Muhammadiyah 1 Sleman

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014. Acara ini dihadiri oleh : Dosen Pembimbing Lapangan PPL SMK Muhammadiyah 1 Sleman, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Sleman, Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum sekaligus

koordinator PPL SMK Muhammadiyah 1 Sleman, serta Mahasiswa PPL UNY 2014.

e. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMA SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

- 1) Perangkat pembelajaran
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Perilaku / keadaan siswa

f. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing sedang mengajar. Hal ini ditunjukkan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang seharusnya diambil.

g. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana selayaknya seorang guru. Setiap mahasiswa praktik PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melaksanakan ulangan harian dengan materi ulangan yang disusun oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan.

3) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, praktikan juga mengkonsultasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing. Serta berbagai kendala ataupun masalah yang dialami oleh mahasiswa.

h. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dari SMK Muhammadiyah 1 Slemandilaksanakan pada tanggal 17 September 2014, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

2. Agenda Kegiatan PPL

Selain melaksanakan praktik mengajar di kelas juga mengikuti beberapa kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah, baik yang rutin maupun yang sudah menjadi rencana program dari sekolah. Kegiatan yang rutin dilaksanakan adalah piket harian yang sudah disesuaikan dengan jadwal masing-masing mahasiswa. Di dalam piket harian kegiatannya adalah mempresensi tiap kelas, membunyikan bel sesuai pergantian jam, mengurus siswa yang terlambat atau izin meninggalkan pelajaran. Disamping itu juga beberapa agenda kegiatan yang merupakan program sekolah, yaitu :

a. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Penerimaan peserta didik baru dimulai pada hari Senin, 7 Juli 2014 di SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Kegiatan yang dicapai ialah kelompok PPL membantu pihak sekolah dalam mengarahkan PBD di SMK Muhammadiyah 1 Sleman melengkapi kekurangan berkas dan membagi seragam.

b. Pesantren Guru dan Karyawan

Dilaksanakan pada hari Jumat-Sabtu, 18-19 Juli 2014. Kegiatan dimulai dari jam 15.00-17.00 WIB

c. Workshop Kurikulum 2013

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis-Jumat, 10-11 Juli 2014 di SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Workshop membahas kebijakan dinas pendidikan dan SKL kurikulum 2013 serta kegiatan pembelajaran, penilaian alokasi waktu, dan sumber belajar kurikulum 2013.

d. Forum Ta'aruf dan Silaturahmi (FORTASI)

Dilaksanakan pada hari Senin-Rabu, 13-16 Juli 2014. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu mendampingi kegiatan FORTASI di SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Kegiatan dimulai dari pukul 06.30-15.30 WIB.

e. Lomba 17-an

Lomba 17-an dilaksanakan pada hari Senin, 18 Agustus 2014 di Lapangan SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Lomba diikuti oleh seluruh siswa-siswi kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Rincian lomba yang diikuti misalnya lomba tarik tambang, kebersihan kelas, foto *selfie*, kostum terunik, sepak bola sarung, poster, dan mural.

f. Outbound

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 Agustus 2014 di Pantai Baru, Kulonprogo. Diikuti oleh seluruh siswa-siswi kelas X, guru, karyawan, IPM, dan mahasiswa PPL UNY dan UAD.

g. Pendampingan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)

Kegiatan diikuti oleh siswa-siswi kelas X dan didampingi oleh guru, PPL UNY dan PPL UAD, serta TNI. Kegiatan dimulai pukul 13.00-16.00 WIB. Bertempatkan di Lapangan SMK Muhammadiyah 1 Sleman.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Persiapan PPL dilaksanakan dari tanggal 2 Juli, namun pelaksanaan praktik mengajar dimulai dari tanggal 6 Agustus 2014 sampai dengan penarikan PPL pada tanggal 17 September 2014. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, terlebih dahulu disusun program berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan pra PPL.

Persiapan dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) diantaranya adalah: observasi kelas, pembekalan mikro, pengajaran mikro, pembekalan PPL serta pembuatan persiapan mengajar.

1. Observasi Kelas

Observasi kelas yaitu observasi yang dilakukan di kelas pada saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sedang berlangsung. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui keadaan atau kondisi kelas yang akan dijadikan sebagai lokasi PPL. Observasi tersebut digunakan sebagai acuan untuk membuat dan menyusun perangkat pembelajaran yang akan dibutuhkan. Selain itu, observasi kelas juga dapat dipergunakan untuk mempersiapkan diri saat menghadapi siswa sewaktu melaksanakan kegiatan belajar mengajar nanti. Kegiatan ini dilakukan melalui pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan baik didalam maupun diluar kelas.

Hal yang di observasi diantaranya yaitu:

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Silabus
 - 2) Program Tahunan
 - 3) Program Semester
 - 4) Rencana pelaksanaan pembelajaran
 - 5) Perhitungan jam efektif
 - 6) Media pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa

- 5) Penggunaan waktu
 - 6) Cara memotivasi siswa
 - 7) Teknik bertanya
 - 8) Penguasaan kelas
 - 9) Penggunaan media
 - 10) Bentuk dan cara evaluasi
 - 11) Menutup pelajaran
 - 12) Gerak
- c. Perilaku siswa
- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas

2. Pembekalan Mikro

Kegiatan pembekalan mikro dilakukan oleh masing-masing jurusan dengan tujuan agar mahasiswa mempunyai gambaran tentang proses kegiatan belajar mengajar.

3. Pengajaran Mikro

Kegiatan pengajaran mikro dilakukan pada 1 semester yaitu pada semester 6, dan merupakan mata kuliah yang wajib lulus. Pengajaran mikro merupakan simulasi kecil suatu kelas pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Pengajaran mikro merupakan tahapan yang harus dilakukan untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan dan teori dasar metodologi dan media pembelajaran.

4. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak universitas (LPPMP) yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Tujuan utama pembekalan PPL yaitu praktikan/mahasiswa mendapatkan informasi tentang kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di sekolah dan juga solusi atau jalan keluarnya.

B. PELAKSANAAN PPL

1. Observasi Pembelajaran di Kelas

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan secara langsung di lapangan. Mahasiswa melaksanakan kegiatan ini dengan dibimbing oleh guru yang akan menjadi

guru pendamping atau guru pembimbing saat mahasiswa melaksanakan praktek mengajar di sekolah.

Dengan adanya observasi ini, mahasiswa dapat melihat langsung bagaimana proses belajar mengajar yang ada di kelas sebagai persiapan saat praktek mengajar sehingga mempermudah mahasiswa untuk beradaptasi dan dapat menguasai kelas.

2. Membuat Persiapan Mengajar/Administrasi Guru

Dalam kegiatan membuat mengajar/administrasi guru, masing-masing mahasiswa telah diberi guru pembimbing yang sesuai dengan jurusan mahasiswa tersebut. Setelah itu guru pembimbing memberikan contoh administrasi guru yang digunakan, antara lain: presensi siswa, jadwal mengajar guru, daftar nilai, agenda pembelajaran, silabus, materi, metode pengajaran, sumber dan bahan pembelajaran, serta evaluasi. Disamping itu praktikan juga melakukan konsultasi kepada guru pembimbing baik sebelum mengajar maupun setelah mengajar.

3. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Dalam praktek mengajar calon guru dilatih menunjukkan keaktifan dan kemampuannya sebagai guru yang profesional terhadap siswa, guru pembimbing atau kepala sekolah. Sehingga calon guru harus benar-benar siap terhadap profesinya nanti.

Inti dari praktek pengalaman lapangan (PPL) adalah mengajar didepan kelas. Mahasiswa dilatih menerapkan seluruh keterampilan mengajar sebagai sebagai hasil dari pengajaran mikro. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan latihan mengajar didepan kelas minimal 8 kali pertemuan. Dalam hal ini praktikan melakukan praktek mengajar sebanyak 8 kali pertemuan dengan 4 rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hal ini terjadi karena praktikan mengajar 2 kelas dan sudah ada kesepakatan dengan guru pembimbing bahwa 2 kelas tersebut mendapatkan materi yang sama. Guru pembimbing hanya ikut mengawasi pada awal dan akhir pertemuan saja.

Hal yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa dalam praktik mengajar adalah kesiapan fisik dan mental. Hal ini bertujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, tidak ada hambatan dan gangguan yang dialami para mahasiswa.

Pada kegiatan ini, mahasiswa diberi kepercayaan menyampaikan materi pada siswa dan kemudian melaksanakan evaluasi terhadap siswa. Sehingga mahasiswa dapat memberi *score* dari hasil evaluasi dan menilai berapa persen keberhasilan yang dapat dicapai dalam penyampaian materi.

Mahasiswa dapat mengambil pelajaran dari pengalaman untuk memperbaiki cara mengajar apabila persentase mahasiswa kurang, baik cara penyampaian, metode, maupun media yang digunakan.

Setelah dilaksanakan proses belajar mengajar, guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang telah dilakukan praktikan dalam kelas. Selain itu guru pembimbing juga mengamati cara mengajar yang dilakukan mahasiswa apabila ada kekurangan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dimaksud agar praktikan dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik lagi.

Berikut rincian Praktek Mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Sleman, selama pelaksanaan PPL:

No.	Nama Mapel	Isi materi
1	Perograman Web kelas X	Pengenalan web dan web hosting, serta profesi yang berkaitan dengan pemrograman web.
2		Praktik membuat dokumen html berupa teks beserta format teksnya
3		Praktik membuat dokumen html berupa penyisipan gambar, link, dan list.
4		Praktik membuat sebuah dokumen html untuk membuat tabel beserta isi tabel dan segala pengaturannya.
5	Teknik Animasi Dua Dimensi kelas XI MM1 dan MM2	Pengenalan Animasi dua dimensi dan Praktik membuat naskah dan storyboard animasi stop motion
6		Praktik pengambilan gambar untuk story board

4. Evaluasi

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas.

C. ANALISIS HASIL

Dari rancangan program PPL individu, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Rencana-rencana yang telah tersusun oleh praktikum sebagian besar sudah

terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Selain itu, waktu yang sangat singkat dalam pelaksanaan PPL maka standar kompetensi dan kompetensi dasar, tidak semua dapat tersampaikan. Praktikum juga melakukan konsultasi kepada guru pembimbing di sekolah, dan juga mengikuti bimbingan-bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan. Adapun analisis dari kegiatan PPL sebagai berikut:

1. Pada dasarnya siswa cukup tertarik pada mata pelajaran Pemrograman Web dan Teknik Animasi Dua Dimensi, tetapi keadaan kelas yang ramai membuat kegiatan belajar mengajar kurang kondusif.
2. Dari hasil diskusi yang dilakukan sebanyak satu kali, praktikan menyimpulkan bahwa siswa mampu menyimpulkan pendapat mereka sesuai apa yang mereka ketahui dari teori yang ada.
3. Dalam praktek mengajar praktikan juga mempunyai hambatan-hambatan yang dialami, yakni terdapat beberapa siswa yang ramai di dalam KBM, ada pula siswa yang pasif pada saat pelajaran berlangsung, disamping itu juga kurangnya atau terbatasnya sarana pendukung kelas.

Secara umum persiapan yang matang merupakan solusi dari semua permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran baik dari materi, media, metode, maupun cara penyampaiannya.

Selama PPL di SMK Muhammadiyah 1 Sleman, praktikan banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman, yaitu untuk menjadi guru yang profesional, yang dituntut untuk menjadi guru yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran. Selain itu praktikan juga mendapatkan pengalaman bagaimana cara menghadapi jumlah siswa yang besar dengan karakter siswa yang berbeda-beda. Guru sangat berperan penting dalam suatu kegiatan belajar mengajar, dan dalam kegiatan PPL ini praktikan juga mencoba dan belajar untuk menjadi seorang guru yang profesional untuk waktu yang akan datang.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Program PPL

Dari pelaksanaan PPL selama 11 minggu di SMK Muhammadiyah 1 Sleman dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan PPL penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru untuk melatih diri dalam pembentukan jiwa dan watak seorang pendidik. Hal ini ditunjang oleh kegiatan yang terprogram dalam kegiatan praktek.

Selama melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Sleman, mahasiswa banyak memperoleh bimbingan proses pembelajaran. Berbagai pengalaman tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Praktek pengalaman lapangan sebagai realisasi teori-teori yang telah diperoleh mahasiswa di bangku kuliah dan sebagai sarana melatih diri dalam membentuk diri menjadi seorang pendidik.
- b. Praktek pengalaman lapangan memberikan pengalaman faktual tentang penyelenggaraan pendidikan formal di sekolah.
- c. Mahasiswa dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan sebagai seorang guru.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama menjalankan PPL, maka penulis mengharapkan :

1. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kedisiplinan untuk siswa-siswi serta guru agar keadaan sekolah kondusif
- b. Lebih terbuka menyampaikan kritik maupun saran kepada mahasiswa selama melaksanakan PPL.

2. Saran bagi LPPMP

Sempitnya waktu pelaksanaan PPL sangat menyulitkan bagi praktikan untuk mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik. Akibatnya, terkadang program yang diselenggarakan dan praktik mengajar dikelas dilaksanakan tanpa persiapan yang maksimal. Serta kejelasan komunikasi antara DPL dengan sekolah diperjelas kembali, karena mahasiswa kesulitan untuk mengakses informasi lewat DPL, sehingga menghambat komunikasi dengan sekolah.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Dalam penyusunan program sebaiknya difikirkan secara matang.
- b. Membina kebersamaan dan kekompakan diantara mahasiswa PPL sehingga dapat bekerjasama secara baik.
- c. Sebelum mengajar persiapannya harus sudah matang agar apa yang direncanakan berjalan dengan baik.
- d. Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan elemen-elemen sekolah.

4. Bagi Universitas

- a. Untuk LPPM sebaiknya memberikan bantuan anggaran kepada mahasiswa PPL. Sehingga meringankan mahasiswa PPL untuk melaksanakan program fisik PPL di sekolah.
- b. Sebaiknya, lama praktik pembelajaran mikro lebih diperpanjang agar mahasiswa benar-benar siap dalam melaksanakan PPL. Selain itu, diberikan pula materi pembuatan perangkat pembelajaran lain seperti program tahunan dan program semester.